



KEHATI

INDONESIAN  
BIODIVERSITY  
FOUNDATION

# Annual Report | Laporan Tahunan 2008



KEHATI

**Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia**

Jl. Bangka VIII No. 3B, Pela Mampang  
Jakarta 12720 - INDONESIA  
Tel. +62-21 7183185 ; 7183187  
Fax. +62-21 7196131  
Email : [kehati@kehati.or.id](mailto:kehati@kehati.or.id)  
[www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id)



# ABOUT KEHATI

*The Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI) is an independent, non-profit organization working in the area of biodiversity conservation and biological resource management. KEHATI was established on January 12, 1994 in Jakarta with certification by the Minister of Justice and Human Rights as a legal foundation in accordance with the provisions of Minister Regulation Number 28/2004 and Law 16/2001 the law that governs Foundations as legal body. KEHATI is also registered in the United States as a grant-making foundation for the conservation activity of the biological diversity in Indonesia.*

*In the early stages of it's work, this Foundation manages the KEHATI Endowment Fund of about USD 16.5 million, through a cooperative agreement between KEHATI and United States Agency for International Development (USAID) which was signed in 1995 for a period of 10 years. Thus, since year 2006, KEHATI has been completely trusted to manage these funds as an Endowment Fund to support activities of various organizations and civil society components, non-governmental organizations (NGO's), self-reliance groups (CBO's), research institutions, education and training groups.*

*In early 2008, KEHATI gain the trust of the Indonesian government and donor organization as service provider in the cooperation program between the British Government and the Government of Indonesia on the Forest Governance and Multi-stakeholder Forestry Program Phase II (MFP II). The program has a value of about GBP 1.7 million for three years from 2008 to 2011, through the Accountable Grant, signed by KEHATI with the UK's Department for International Development (DfID). In the same year, KEHATI was also involved in a Debt for Nature Swap (DNS) program through the Tropical Forest Conservation Act (TFCA). This program involves cooperation between the US Government, the Government of Indonesia (Ministry of Finance and Ministry of Forestry) and Conservation International (CI), with values reaching USD 30 million.*

## Tentang KEHATI

Yayasan KEHATI adalah lembaga nirlaba yang memiliki visi dan misi mendukung pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati berkelanjutan. Yayasan KEHATI didirikan pada tanggal 12 Januari 1994 di Jakarta dan memiliki akte anggaran dasar yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan HAM sebagai Badan Hukum Yayasan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 28, tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Lembaga ini juga terdaftar di Amerika Serikat sebagai Yayasan Pemberi Hibah untuk kegiatan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Pada tahap awal kerja, Yayasan KEHATI mendapat kepercayaan mengelola Dana Abadi (*endowment fund*) sebesar 16.5 juta Dollar Amerika, melalui sebuah perjanjian kerja sama antara KEHATI dan USAID (*United States Agency for International Development*) yang ditandatangani pada tahun 1995 untuk jangka waktu 10 tahun. Selanjutnya, sejak tahun 2006, Yayasan KEHATI telah sepenuhnya dipercaya mengelola dana tersebut sebagai Dana Abadi yayasan untuk mendukung sumber daya dan memfasilitasi kegiatan berbagai organisasi dan komponen masyarakat madani, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), lembaga penelitian, pendidikan dan pelatihan.

Perkembangan selanjutnya, pada awal 2008, Yayasan KEHATI mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Indonesia dan Lembaga Donor sebagai *Service Provider* pada program kerja sama Pemerintah Inggris dan Indonesia untuk Forest Governance and Multistakeholder Forestry Programme Phase II (MFP II). Program memiliki nilai kerja sama sebesar 1.7 Juta Poundsterling selama tiga tahun 2008 – 2011, melalui *Accountable Grant* yang ditandatangani oleh Yayasan KEHATI dengan Departemen for International Development (DfID) – United Kingdom. Dan pada tahun yang sama, KEHATI juga mulai terlibat dalam program pertukaran utang dengan pelestarian alam (Debt for Nature Swap-DNS) melalui program Tropical Forest Conservation Act (TFCA). Program ini melibatkan kerja sama antara Pemerintah Amerika, Pemerintah Indonesia (Departemen Keuangan dan Departemen Kehutanan) dan Conservation International (CI), dengan nilai yang mencapai 30 juta Dollar Amerika.





# CONTENT

## Daftar Isi



- 01 *ABOUT KEHATI*  
Tentang KEHATI
- 04 *ORGANIZATION VALUES*  
Nilai-nilai Dasar Organisasi
- 05 *VISION AND MISSION KEHATI*  
Visi dan Misi KEHATI
- 06 *WHERE KEHATI WORKS*  
Dimana KEHATI bekerja
- 08 *MESSAGE FROM BOARD OF TRUSTEE'S*  
Pesan Ketua Dewan Pembina
- 10 *MESSAGE FROM THE EXECUTIVE DIRECTOR*  
Sambutan Direktur Eksekutif
- 12 *PROGRAM PERFORMANCE*  
Kinerja Program
- 15 *CONSERVATION AND SUSTAINABLE USE PROGRAM*  
Program Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan
- 23 *COMMUNICATION AND RESOURCE MOBILIZATION*  
Komunikasi dan Penggalangan Sumber Daya
- 29 *NEW INITIATIVES*  
Inisiatif Baru
- 33 *FINANCIAL REPORT*  
Laporan Keuangan
- 41 *ANNEXES*  
Lampiran
  - 43 *KEHATI'S STRUCTURE OF 2008*  
Struktur Yayasan KEHATI
  - 44 *COUNCIL AND BOARD MEMBER LIST*  
Dewan Pembina dan Pengurus Yayasan KEHATI
  - 45 *KEHATI'S PARTNERS OF 2008*  
Daftar Mitra KEHATI, 2008
  - 50 *PROGRAM AND MFP PARTNERS IN 2008*  
Daftar Program dan Mitra MFP Tahun 2008
  - 54 *LIST OF PUBLICATION*  
Daftar Publikasi
  - 55 *LIST OF MANAGEMENT KEHATI FOUNDATION AS OF 31 DECEMBER 2008*  
Daftar Management per Desember 2008

## Organization VALUES

### Nilai-Nilai Dasar Organisasi



*In undertaking its works KEHATI is enlightened by the following values:*

- **Diversity.** KEHATI is convinced that biodiversity, and the lives inside, guarantees the sustainability of life on earth.
- **Sustainability.** KEHATI highly appreciates the principles of sustainable development and always puts forward the long term, holistic perspectives, with holistic and integrated approaches.
- **Fair.** KEHATI Believes that a fair life is the highest dream for all people without exception, including community groups and regions; inter areas and inter generations.
- **Self-sustaining.** KEHATI prioritizes the ability and initiative of the community to fulfill their needs. To prevent dependency on the outside by developing self-sustaining management of resources, decision making and problem solving.
- **Caring.** KEHATI cares values of lifes, and concerns on the impact of ecological declines, promotes natural conservation, and also the rights of the vulnerable and poor communities and their traditional wisdoms.
- **Trust.** KEHATI perceives that trust is an important asset in building cooperation, KEHATI tries to develop and maintain a high level of trust.
- **Responsibility.** KEHATI believes that by developing an honest attitude: transparent and responsible to the community, public and future generations, encouraging good governance with a good infrastructure system can guarantee transparency and accountability to the public and to the stakeholders.

Dalam bekerja KEHATI dipandu oleh nilai nilai berikut ini:

- **Keanekaragaman.** KEHATI meyakini bahwa keanekaragaman hayati dan kehidupan di dalamnya menjamin keberlangsungan kehidupan di bumi.
- **Keberlanjutan.** KEHATI menjunjung tinggi prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dengan mengedepankan wawasan yang holistik dan berjangka panjang melalui pendekatan yang menyeluruh dan terpadu
- **Keadilan.** Meyakini bahwa kehidupan yang adil merupakan cita-cita bagi semua manusia tanpa pengecualian, termasuk golongan masyarakat dan daerah; antar-wilayah dan antar-generasi.
- **Kemandirian.** KEHATI mengutamakan kemampuan dan keswadayaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sendiri. Mencegah kondisi ketergantungan pada pihak luar dengan mengembangkan kemandirian dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan dan penyelesaian masalah.
- **Kepedulian.** KEHATI menunjukkan rasa peduli dan memihak pada nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan. KEHATI memiliki kepedulian terhadap semua makhluk hidup, keutuhan ekologi dan kelestarian alam, kelompok masyarakat miskin dan rentan, serta kepada hak-hak dan kearifan masyarakat adat maupun lokal.
- **Kepercayaan.** KEHATI menganggap kepercayaan sebagai modal yang paling menentukan dalam membangun kerjasama dan kemitraan. KEHATI berupaya membangun dan menjaga kepercayaan yang tinggi.
- **Bertanggung Jawab dan Bertanggung Gugat.** KEHATI menumbuhkan sikap jujur, terbuka, dan bertanggung jawab kepada komunitas, publik dan generasi yang akan datang dan mendorong tata kelola yang baik dengan perangkat sistem yang menjamin transparansi dan akuntabilitas kepada publik dan para pemangku kepentingan.

## Vision and Mission KEHATI

### Visi dan Misi KEHATI



#### KEHATI VISION 2008 – 2012

*Conservation and sustainable use of biodiversity that respect fair and equitable benefit sharing and encourage human empowerment to achieve human well being as well as the highest quality of life.*

#### KEHATI MISSION 2008 – 2012

*To achieve biodiversity conservation by means of building strategic alliance to secure community empowerment to promote endeavors of public policy advocacy, mobilize resource support, encourage shared learning, and enhancement participation of society.*

#### Visi KEHATI 2008 – 2012

Terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara adil dan berkelanjutan bagi keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, serta kualitas hidup yang setinggi-tingginya.

#### Misi KEHATI 2008 – 2012

Mewujudkan kondisi keanekaragaman hayati yang lestari melalui penggalangan dan pengelolaan sumber daya bagi upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, advokasi kebijakan publik, pembelajaran bersama serta mobilisasi dukungan dan partisipasi para pihak.

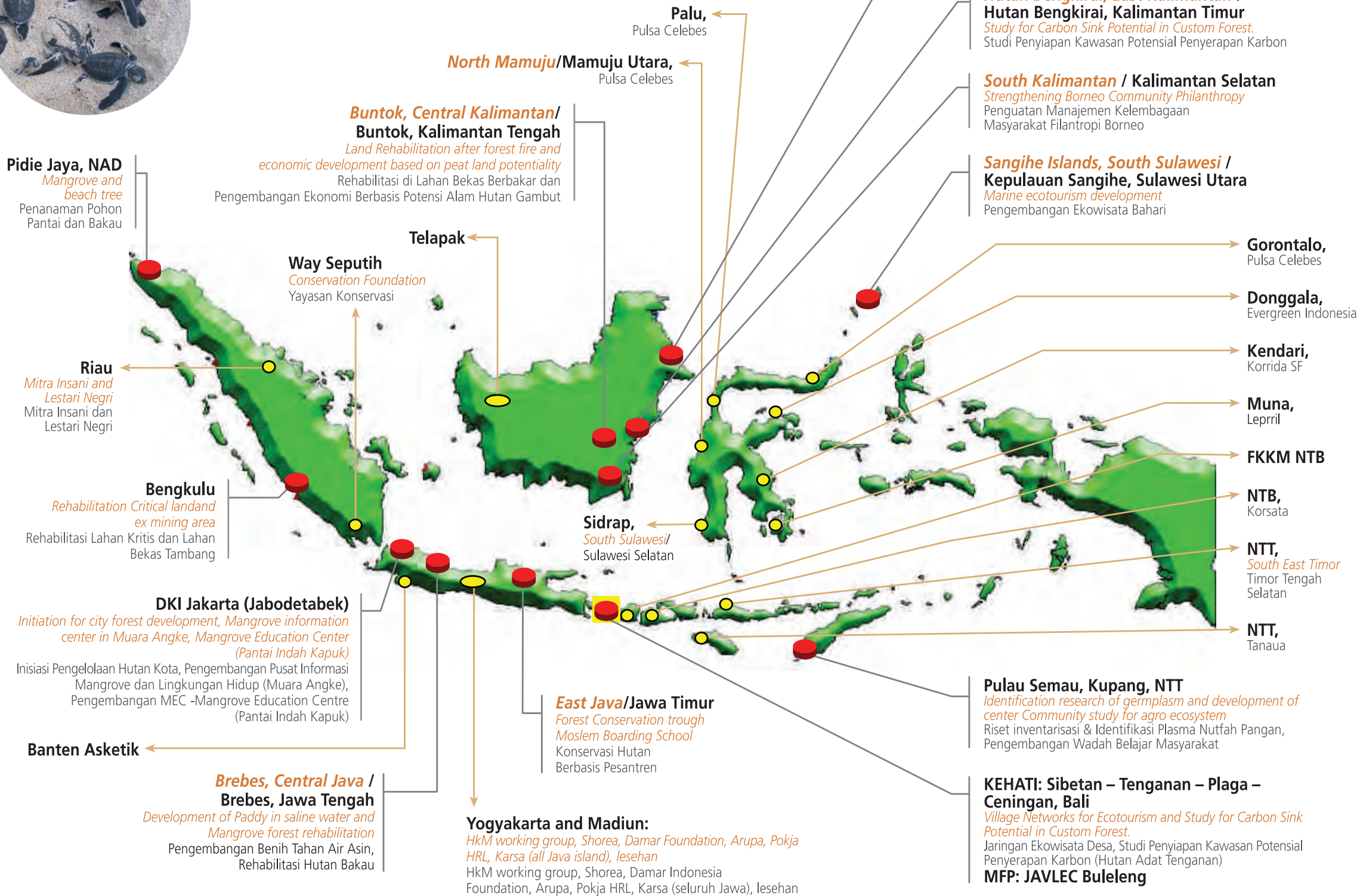
# Where KEHATI Works

Dimana KEHATI Bekerja



**Info / Ket:**

- KEHATI's work location / Lokasi KEHATI
- MFP Location work / Lokasi MFP



## KEHATI's Impacts in 2008

Jangkauan Program KEHATI tahun 2008

KEHATI's Staff: **34**, with additional project, (including from 12 peoples from MFP II project)

Total KEHATI project with partners: **85** (With additional from MFP 54 partners)

Site work: **Indonesia**

Villages reached: **60**

Communities enjoyed capacity building programs: **500**

Staf KEHATI: **34** orang (termasuk 12 orang bekerja untuk program MFP II)

Mitra: **85** (31 KEHATI, 54 MFP II) lembaga penerima hibah yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia

Daerah Jangkauan: **Seluruh Indonesia**

Desa yang dijangkau: **60** desa

Individu yang mendapat pelatihan: **500** orang



## Message from Board of Trustee's Pesan Ketua Dewan Pembina

*KEHATI has completed all of its programs and activities in the Strategic Plan 2002-2007 period with a written record of success in the Annual Report 2008. In the year 2008, the Strategic Plan 2008-2012 was set through by series of discussions with various parties -including partners, Donor Agencies, the government, biodiversity experts and various stakeholders- to get factual information from the field on the challenges and opportunities ahead and to consider KEHATI's the strengths and limitations. This is considered important because this Strategic Plan will be the basis for KEHATI's work for the next five years.*

*In Strategic Plan 2008, KEHATI focuses its work on three important ecosystems, which are Forest Ecosystem, Coastal and Small Islands Ecosystems, and Agro Ecosystem, for the sustainability of biodiversity in Indonesia also for the welfare of the Indonesian society in general. KEHATI then contributes its effort in reducing the impact of environmental degradation, such as the impact of climate change, water crisis, energy crisis, food crisis and medicines (or Water, Energy, Health, Agriculture and Biodiversity, WEHAB).*

*KEHATI notes a global economic crisis early in the year 2008, which was initially triggered by the collapse of the fourth-largest securities firm in the United States -the Lehman Brothers- and its impact on the financial links in various countries, including Indonesia. The world economy collapsed and it has impacted activities of all institutions, donor agencies, including KEHATI. Implementation of programs that was scheduled for the beginning of the year was laborious to implement, and required hard work in its continuation to survive the difficult period. Leaving the hard times, a feeling of gratitude fills KEHATI as it continue its strategic steps in reducing the rate of loss of biodiversity in Indonesia through the preservation of species, ecosystems conservation and encourage sustainable use by communities.*

*In this same year, all concentration was focused on climate change issues especially after the meeting of the UNFCCC 13<sup>th</sup> Conference of Parties (COP) in Bali at the end of year 2007. This concentration significantly triggered KEHATI's work to take an active part in efforts of adaptation and mitigation of climate change in Indonesia. Initiative program should continue to be strengthened with the increase in understanding, capacity and the boost of business regulation, as well as support from multi-stakeholder with the changing generation, condition and challenges faced.*

*Lessons learned by KEHATI and its partners in the year 2008 are an achievement that should then help improved and be the basis of a better working program. Especially in the year 2008, KEHATI has generated many new initiatives and to be implemented by KEHATI and its partners in 2009 and years to come. KEHATI also notes that all its achievement are joint efforts of all parties, partners (Government, NGOs, universities and community groups) and financial support from various institutions donors including USAID, JICA, The Ford Foundation.*

*We, the Board of Trustee of KEHATI extends our appreciation to KEHATI's Governing Body for their commitment and hard work, hopefully KEHATI can contribute to the sustainability of the whole biodiversity of ecosystems in Indonesia, and provide great support for mitigation and adaptation to climate change in the world. Be assured that the KEHATI's new strategy would continue its efforts in the conservation of nature together with the community. Thank you and wish you all success.*



Yayasan KEHATI telah menyelesaikan seluruh program dan kegiatan dalam rencana strategis (Renstra) periode 2002-2007 dengan berbagai catatan keberhasilan yang tertuang dalam Laporan Tahunan 2008. Dan pada tahun 2008 telah tersusun Renstra Tahun 2008-2012 melalui serangkaian diskusi dengan berbagai pihak yaitu mitra, Lembaga Donor, Pemerintah, para Ahli keanekaragaman hayati dan berbagai pihak, untuk mendapat gambaran faktual di lapangan, tantangan dan peluang ke depan dan dengan mempertimbangkan kekuatan dan keterbatasan. Hal ini menjadi penting karena Renstra ini akan menjadi pegangan dan landasan strategis bagi kerja-kerja KEHATI selama lima tahun ke depan.

Pada Renstra 2008 konsentrasi KEHATI difokuskan pada pengelolaan tiga ekosistem penting, Ekosistem Hutan, Ekosistem Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dan Ekosistem Agro, bagi keberlanjutan keanekaragaman hayati di Indonesia serta bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Sehingga KEHATI dapat memberi kontribusi lebih untuk mengurangi dampak degradasi lingkungan, seperti perubahan iklim, kecukupan air, energi, pangan dan obat-obatan (atau *Water, Energy, Health, Agriculture and Biodiversity* yang disingkat WEHAB).

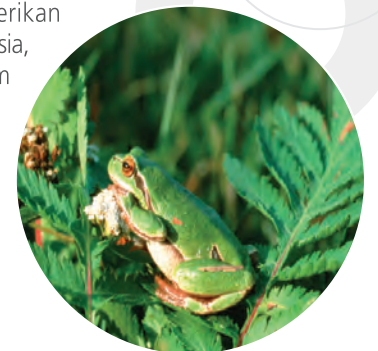
Mengawali perjalanan di Tahun 2008, KEHATI mencatat adanya krisis ekonomi global, yang pada awalnya dipicu oleh ambruknya perusahaan sekuritas keempat terbesar Amerika Serikat, Lehman Brothers dan berimbas pada simpul-simpul keuangan di berbagai Negara, tak terkecuali Indonesia. Perekonomian dunia kolaps dan berdampak pada semua kegiatan lembaga-lembaga pemberi hibah, termasuk KEHATI. Pelaksanaan program yang telah direncanakan di awal tahun menjadi tidak mudah diimplementasikan, dan memerlukan kerja lebih keras untuk terus bertahan dimasa sulit tersebut. Bersyukur bahwa KEHATI telah berhasil melalui masa sulit tersebut dan dapat terus melanjutkan berbagai langkah strategis dalam mengurangi laju kehilangan biodiversitas di Indonesia melalui pelestarian jenis, konservasi ekosistem dan mendorong pemanfaatan yang lestari oleh masyarakat.

Pada tahun yang sama ini, konsentrasi semua pihak tertuju pada isu perubahan iklim terutama pada pasca pertemuan COP 13 di Bali 2007. Secara signifikan konsentrasi ini telah memicu kerja-kerja KEHATI untuk mengambil bagian aktif pada proses adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Indonesia. Inisiatif program harus terus diperkuat dengan peningkatan pemahaman, peningkatan kapasitas dan usaha mendorong kebijakan yang berpihak, serta mendukung kerja sama multipihak karena generasi berganti, kondisi dan tantangan selalu berubah.

Catatan pembelajaran yang telah didapat oleh KEHATI dan mitranya dalam tahun 2008, merupakan capaian yang harus terus ditingkatkan dan menjadi pijakan untuk merefleksikan kerja-kerja program yang lebih baik. Apalagi di tahun 2008, KEHATI telah melahirkan banyak inisiatif baru dan mampu disiapkan untuk dilaksanakan KEHATI dan mitra kerjanya pada Tahun 2009 yang akan datang. KEHATI juga mencatat bahwa capaian ini tidak terlepas dari upaya semua pihak dalam pembinaan dan pengurusan Yayasan KEHATI, mitra kerja (Pemerintah, LSM, Perguruan Tinggi dan Kelompok Masyarakat) dan dukungan financial dari berbagai Lembaga Donor antara lain USAID, JICA, The Ford Foundation.

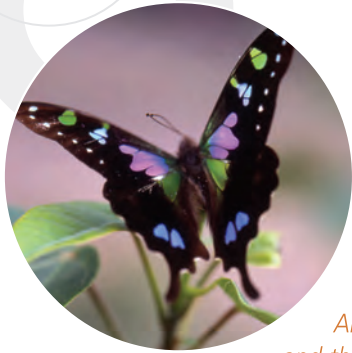
Kami, Pembina Yayasan KEHATI sangat apresiasi dengan hasil kerja Badan Pengurus Yayasan KEHATI atas komitmen dan kerja kerasnya, semoga KEHATI dapat memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan keaneka-ragaman seluruh ekosistem di Indonesia, dan memberikan dukungan besar bagi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Dunia. Dapat dipastikan bahwa strategi KEHATI yang baru dapat menjadi bekal dan landasan untuk melanjutkan upaya-upaya konservasi alam bersama masyarakat dan dapat mewujudkan visi misinya. Terima-kasih dan sukses untuk semua.

**ISMID HADAD, MPA**





## Message from the Executive Director Sambutan Direktur Eksekutif



*In 2008, KEHATI has recorded much progress that should be shared with the public at large, especially the delivery of its Strategic Plan for the period of 2008-2012. This year is a very tough year for KEHATI and its partners since the global financial crisis in 2008 has a potential impact to affect the work of KEHATI as a grant making foundation. KEHATI's Endowment Funds has decreased nearly 27 percent of its initial amount. Throughout this crisis, KEHATI remains prudent in managing its activities after the crisis.*

*Amid difficult circumstances, KEHATI has been working hard to ensure the funding of many programs and the distribution of its resources to reduce biodiversity loss in Indonesia through the preservation of species and maintenance of ecosystem. This year marks the launching of the new Strategic Plan 2008-2012, whereby KEHATI establishes new targets and approach in reaching its mission and vision. The new targets imposed for the 2008-2012 year are: reducing threats to biodiversity loss, increasing ecosystem resiliency and increasing biodiversity awareness. The new approach used for its program implementations are community empowerment, policy advocacy, resource mobilization and knowledge management. The areas that KEHATI intervenes consists of three different ecosystems, agro-ecosystems, forest ecosystems and coastal & small island ecosystem. Focusing on 12 areas, beginning with the coastal and small island ecosystem in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), KEHATI funds many programs in the Greater Jakarta, North Sulawesi, Sangihe, North Bengkulu, East Nusa Tenggara (NTT), Kupang, Central Java, Brebes and Derawan Islands East Kalimantan.*

*This year, KEHATI have also expanded its support and funding, through cooperation with the Ministry of Environment, Ministry of Agriculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries and Ministry of Forestry. 2008 is a special year for KEHATI, since this year also marks the first time that KEHATI signed an agreement with DFID (Department for International Development) UK, and strengthen its cooperation with the Ministry of Forestry by managing the Forest Governance and Multi-stakeholder Forestry Program II (MFP II). This program is a program in cooperation of the Government of Indonesia and the British Government. The cooperation is intended to strengthen forestry programs and assist KEHATI in the issue of, development of community forestry, and reducing the threat of illegal logging.*

*In 2008, KEHATI intensify negotiations with the US government, the Ministry of Forestry, Ministry of Finance, Coordinating Ministers for Economy and Conservation International (CI) for the implementation of Debt for Nature Swap (DNS) through Tropical Forest Conservation Act (TFCA). Debt swap with conservation activities will enable Indonesia to focus on Sumatra forest conservation activities. It is expected that this could leverage in the work of KEHATI in conservation in Indonesia and also expand KEHATI's international network.*

*Overall, KEHATI's has made significant contribution to the work of its partners and stakeholders, especially directly in the field. Commitments of the many stakeholders in maintaining efforts to reduce biodiversity loss in Indonesia have been recorded in this Annual Report 2008. It is our hope that this report can be useful and become part of the document that provides a learning for all parties.*

Tahun 2008 adalah tahun terberat dalam perjalanan kerja Yayasan KEHATI sebagai lembaga pemberi dana hibah (*grantmaking*). Krisis keuangan global tahun di tahun 2008 ini telah berimbas pada kondisi dana abadi (*endowment fund*) Yayasan KEHATI, dan turut mempengaruhi mitra mitra KEHATI di lapangan. Dana abadi yang dikelola oleh pengelola dana di Amerika Serikat mengalami penurunan hampir 27 persen dari jumlah awal. Walaupun demikian, tahun 2008 ini juga telah ditandai dengan keberhasilan, Yayasan KEHATI dalam memobilisasi sumber dana dari lembaga donor internasional. DfID (Department for International Development) di tahun 2008 ini telah menandatangani MoU dengan Yayasan KEHATI untuk menjalankan program program di bidang kehutanan. Ini adalah kali pertama Yayasan KEHATI berkolaborasi dengan lembaga donor dari UK. Selain itu, pada tahun 2008 ini, telah tercatat banyak kemajuan yang patut disampaikan pada publik secara luas, terutama mengenai Rencana Strategis lembaga untuk Periode 2008-2012.

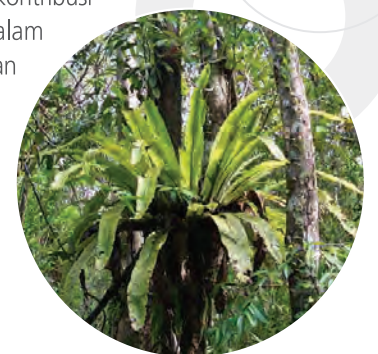
Ditengah sulitnya situasi krisis, Yayasan KEHATI telah berupaya keras untuk menjalankan program guna memastikan pengurangan *biodiversity loss* di Indonesia, melalui pelestarian jenis dan menjaga ekosistemnya. Melalui Renstra 2008-2012, KEHATI menetapkan tiga target atau sasaran selama periode ini, yaitu: mengurangi ancaman terhadap kehilangan keanekaragaman hayati, meningkatkan ekosistem resiliensi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Pendekatan yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah pemberdayaan masyarakat, advokasi kebijakan, penggalangan sumberdaya dan pengelolaan pengetahuan). Area intervensi KEHATI untuk periode 2008-2012 adalah pada tiga ekosistem, yakni ekosistem pertanian, ekosistem hutan serta ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil. Titik fokus kerja Yayasan KEHATI di tahun 2008 adalah mendistribusikan dana untuk 12 area, dimulai dari program ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jabodetabek, Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara, Bengkulu Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT), Kupang, Brebes Jawa Tengah sampai kepada Kepulauan Derawan di Kalimantan Timur.

Salah satu pilar lembaga pemberi dana adalah menjalin kerjasama dalam mendorong nilai nilai dan visinya. Untuk itu, KEHATI telah memperluas basis dukungan dan dana, melalui kerjasamanya dengan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Departemen Pertanian, Departemen Kelautan dan Perikanan dan Departemen Kehutanan. Khusus di tahun 2008 Yayasan KEHATI mempererat kerjasama dengan Departemen Kehutanan untuk mengelola Program Tatakelola Kehutanan dan Kehutanan Multipihak tahap II (*Forest Governance and Multi stakeholders Forestry Programme phase II-MFP II*). Program ini merupakan program kerjasama Pemerintah Indonesia dan Inggris. Kerjasama ini juga sekaligus memperkuat program-program kehutanan Yayasan KEHATI dan membantu KEHATI memasuki dan menghadapi berbagai tantangan seperti pengembangan hutan kemasyarakatan (*community forestry*) dan ancaman pembalakan illegal atau yang berlebihan.

Di tahun 2008 ini, Yayasan KEHATI telah mengintensifkan negosiasi dengan pihak pemerintah Amerika Serikat, pemerintah Republik Indonesia (Departemen Kehutanan, Departemen Keuangan dan Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian) serta Conservation International (CI) untuk mendorong pelaksanaan *Debt for Nature Swap* (DNS) dalam rangka pelaksanaan *Tropical Forest Conservation Act* (TFCA). Pertukaran utang dengan kegiatan konservasi ini akan memungkinkan Indonesia melakukan fokus kegiatan konservasi hutan Sumatra. Langkah ini selain diharapkan dapat meningkatkan *leverage* Yayasan KEHATI dalam dunia konservasi di Indonesia juga dapat memperluas jaringan kerja Yayasan KEHATI secara internasional.

Dari keseluruhan capaian program Yayasan KEHATI, kami juga mencatat banyak kontribusi para pihak dan mitra KEHATI di lapangan. Seluruh komitmen para pihak dalam isu mempertahankan kehilangan keanekaragaman hayati di Indonesia, merupakan keberhasilan yang tercatat dalam laporan tahunan Yayasan KEHATI 2008. Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi bagian dari dokumen yang memberikan catatan pembelajaran untuk semua pihak.

**Damayanti Buchori Ph.D**



## Program Performance Kinerja Program



*In accordance with Strategic Plan 2008-2012, KEHATI has support to the programs of biodiversity conservation focusing on the three areas: agro-ecosystems, forest ecosystems, and coastal and small islands ecosystems. The aim*

*is to reduce the rate of biodiversity loss, strengthening the ability of ecosystems to perform its functions and providing benefits to the community. The supports to the programs are conducted through several approaches, namely: capacity building, public policy advocacy, community learning, and raising support and participation of stakeholders.*

*To achieve the preservation of ecosystems in the above-mentioned areas, in the year 2008 KEHATI partnered 31 partners with grant support of a total of USD 1.7 billion. The grant support for forest conservation underpinned by the Multistakeholder Forestry Program Phase II (MFP II) which provided grants to 54 partners, with a total value of around USD 9 billion.*

*Program for all three ecosystem focuses on 10 areas of work, ranging from Nanggroe Aceh Darussalam, North Bengkulu, Greater Jakarta, Brebes (Central Java), Madura (East Java), Bali, Kupang in East Nusa Tenggara, Buntok District in Central Kalimantan, Derawan Islands (East Kalimantan), and Sangihe Island in North Sulawesi.*

*In the agro ecosystem programs, KEHATI's germplasm supports local conservation as an alternative source of food on the Semau Island, Kupang regency, East Nusa Tenggara (NTT), affect the food security policy based on local resources, and make a model that supports environmentally-friendly agriculture. Sustainability of agro ecosystems is also done through ecotourism activities in Bali and rehabilitation efforts using pioneer plants in Bengkulu. In reducing climate change impacts in the agricultural sector, KEHATI support adaptation efforts undertaken by communities in Brebes, Central Java.*

*In the forest ecosystem program, KEHATI has successfully*

Sesuai dengan renstra 2008-2012, KEHATI telah memberikan dukungan pada program-program pelestarian keanekaragaman hayati yang difokuskan pada di tiga ekosistem yaitu ekosistem agro ekosistem hutan, ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil. Tujuannya adalah untuk mengurangi laju kehilangan biodiversitas, memperkuat kemampuan ekosistem untuk melakukan fungsinya dan memberi manfaat bagi masyarakat. Dukungan program dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu: peningkatan kapasitas, advokasi kebijakan publik, pembelajaran bersama, serta penggalangan dukungan dan partisipasi parapihak.

Untuk mencapai upaya pelestarian di ketiga ekosistem di atas, pada tahun 2008 KEHATI telah mendukung 31 mitra hibah dengan total nilai lebih dari 1.7 miliar rupiah. Dukungan pelestarian ekosistem hutan diperkuat dengan program Kehutanan Multipihak (Multistakeholder Forestry Programme Phase II (MFP II)) yang diberikan kepada 54 mitra hibah, dengan total nilai mencapai 9 miliar rupiah.

Program pada ketiga ekosistem itu berfokus pada 10 area kerja, mulai dari Nanggroe Aceh Darussalam, Bengkulu Utara, Jabodetabek, Brebes (Jawa Tengah), Madura (Jawa Timur), Bali, Kupang di Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Buntok di Kalimantan Tengah, Kepulauan Derawan (Kalimantan Timur), dan Kepulauan Sangihe di Sulawesi Utara.

Pada program ekosistem agro, KEHATI mendukung pelestarian plasmanutraf lokal sebagai alternatif sumber pangan di Pulau Semau Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) serta mempengaruhi kebijakan ketahanan pangan berbasis sumberdaya lokal dan melakukan model wadah belajar yang mendukung pertanian ramah lingkungan. Kelestarian ekosistem agro juga dilakukan melalui kegiatan ekowisata di Bali dan upaya rehabilitasi lahan dengan menggunakan tumbuhan pionir di Bengkulu. Dalam mengurangi dampak perubahan iklim di sektor pertanian, KEHATI mendukung upaya adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat di Brebes Jawa Tengah.

Pada program ekosistem hutan, KEHATI telah berhasil mendukung program rehabilitasi lahan bekas kebakaran hutan yang dikelola oleh organisasi masyarakat di Kabupaten



*supported the former rehabilitation program for forest fires managed by community organizations in Kabupaten South Barito in Central Kalimantan. Forest ecosystem program also supported the writing of a selection of books on plant species for urban forest development. This program also supports the preparation of a pesantren<sup>1</sup>-based conservation module.*

*In addition, to expand the basis of support and funding, KEHATI continue to work with a number of government departments, such as the Ministry of Environment, Ministry of Agriculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries and Ministry of Forestry. In 2008, is a significant year for KEHATI with the strengthening of cooperation with the Ministry of Forestry to manage the Multi-stakeholder Forestry Program phase II which is concentrated on the issue of legality and governance of timber extraction, development of community forestry, the threat of illegal logging or excessive logging, deforestation and climate change. Efforts to support biodiversity conservation continues to intensify through negotiations with the government of the United States, the government of Indonesia (Ministry of Forestry and Ministry*

Barito Selatan di Kalimantan Tengah. Program ekosistem hutan juga telah mendukung penulisan buku pemilihan jenis tumbuhan bagi pengembangan hutan kota. Program ini juga telah mendukung penyusunan modul konservasi berbasis pesantren. Untuk memperluas basis dukungan dan dana, KEHATI melanjutkan kerja sama dengan sejumlah departemen pemerintah, seperti Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Departemen Pertanian, Departemen Kelautan dan Perikanan dan Departemen Kehutanan. Tahun 2008 menjadi momen penting ketika KEHATI mempererat kerja sama dengan Departemen Kehutanan dalam mengelola Program Kehutanan Multipihak tahap II yang dikonsentrasikan pada isu tata kelola legalitas kayu, pengembangan hutan kemasyarakatan (*community forestry*), ancaman pembalakan ilegal atau penebangan hutan yang berlebihan dan perubahan iklim. Upaya untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati terus



<sup>1</sup>Pesantren is a Muslim school in Indonesia operated by religious leaders.